

Pengaruh Administrasi Pendidikan terhadap Efektivitas Pembelajaran Melalui Kinerja Guru

Rahma Ega Indriani

Prodi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Email: rahmaegaindriani0@gmail.com

Info Artikel

Submitted :

Accepted :

Published :

Keyword:

Educational Administration, Learning Effectiveness, Teacher Performance, Intervening Variables, Path Analysis.

Penulis Korespondensi:

Rahma Ega Indriani

Email:

rahmaegaindriani0@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of educational administration on learning effectiveness through teacher performance as an intervening variable. Effective educational administration is believed to be able to support the improvement of teacher performance, thus impacting the improvement of learning effectiveness. This study used a quantitative approach with a survey method. Data were collected by distributing questionnaires to teachers as research respondents. Data analysis was conducted using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, regression analysis, and path analysis to examine the direct and indirect effects between variables. The results showed that all research instruments were declared valid and reliable. The results of the regression test showed that educational administration had a positive and significant effect on teacher performance, teacher performance had a positive and significant effect on learning effectiveness, and educational administration had a positive and significant effect on learning effectiveness. The results of the path analysis showed that teacher performance was able to mediate the relationship between educational administration and learning effectiveness. The indirect effect of educational administration on learning effectiveness through teacher performance was found to be greater than its direct effect. These findings indicate that increasing learning effectiveness can be achieved through strengthening the educational administration system that can improve the quality of teacher performance. This study concluded that educational administration and teacher performance are important factors contributing to learning effectiveness. Therefore, schools need to improve the quality of educational administration management and develop teacher competence and professionalism to support the creation of more effective and quality learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh administrasi pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran melalui kinerja guru sebagai variabel intervening. Administrasi pendidikan yang efektif diyakini mampu mendukung peningkatan kinerja guru sehingga berdampak pada peningkatan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada guru sebagai responden penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi, dan analisis jalur (path analysis) untuk menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa administrasi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, serta administrasi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa kinerja guru mampu memediasi hubungan antara administrasi pendidikan dan efektivitas pembelajaran. Pengaruh tidak langsung administrasi pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran melalui kinerja guru ditemukan lebih besar dibandingkan pengaruh langsungnya. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas pembelajaran dapat dicapai melalui penguatan sistem administrasi pendidikan yang mampu meningkatkan kualitas kinerja guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa administrasi pendidikan dan kinerja guru merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan serta mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru guna mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas.

Kata Kunci: Administrasi Pendidikan, Efektivitas Pembelajaran, Kinerja Guru, Variabel Intervening, Analisis Jalur.



Copyright © 2026 by the Authors. Published by Journal of Cultural and Innovative Education (JCIE). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendukung pembangunan nasional. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan seluruh komponen pendidikan. Salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan adalah administrasi pendidikan. Administrasi pendidikan berfungsi sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Sari & Abidin, 2025).

Dalam era transformasi pendidikan yang semakin kompleks, sekolah dituntut untuk memiliki sistem administrasi yang mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran secara optimal. Administrasi pendidikan yang baik tidak hanya berkaitan dengan kegiatan pencatatan dan pelaporan, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia, koordinasi organisasi, supervisi akademik, serta pengambilan keputusan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan (Rachmawatie et al., 2025). Pengelolaan administrasi yang efektif akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan profesionalisme tenaga pendidik.

Salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan adalah efektivitas pembelajaran. Efektivitas pembelajaran mencerminkan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan keterlibatan aktif peserta didik, tercapainya kompetensi yang diharapkan, serta meningkatnya hasil belajar siswa (Mulyani et al., 2020). Oleh karena itu, upaya peningkatan efektivitas pembelajaran menjadi fokus utama berbagai lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Kinerja guru merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru memiliki peran sentral dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Tingginya kinerja guru akan berdampak pada kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Elfira et al. (2024) menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan dan dukungan organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Selain itu, Pangestu dan Wijayanti (2025) menemukan bahwa lingkungan kerja dan supervisi akademik yang efektif dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang erat antara pengelolaan pendidikan, kinerja guru, dan efektivitas pembelajaran. Penelitian Mulyani et al. (2020) membuktikan bahwa efektivitas sekolah dapat ditingkatkan melalui kepemimpinan yang baik dan kinerja guru yang optimal. Hasil penelitian Sun dan Van Ryzin (2014) juga menunjukkan bahwa praktik manajemen dan pengelolaan organisasi yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan hasil pendidikan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa administrasi pendidikan yang baik berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui peningkatan kinerja guru.

Selain itu, penelitian Isjoni et al. (2024) menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah sebagai bagian dari administrasi pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh Rachmawatie et al. (2025) yang menemukan bahwa komunikasi organisasi, supervisi akademik, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan mampu meningkatkan kinerja guru secara signifikan. Dengan demikian, administrasi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sistem pengelolaan organisasi sekolah, tetapi juga berperan sebagai faktor yang mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan pendidikan.

Meskipun demikian, berbagai permasalahan masih ditemukan dalam pelaksanaan administrasi pendidikan di sekolah. Beberapa sekolah masih menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi yang efektif, seperti kurang optimalnya pemanfaatan teknologi informasi, rendahnya koordinasi antarunit kerja, serta keterbatasan kompetensi tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas administrasi. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kinerja guru dan berdampak pada menurunnya efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa administrasi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, pengaruh administrasi pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran tidak selalu terjadi secara langsung, melainkan dapat melalui peningkatan kinerja guru sebagai faktor perantara. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh administrasi pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran melalui kinerja guru sebagai variabel intervening. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu administrasi pendidikan serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam merumuskan strategi peningkatan mutu pembelajaran dan kinerja guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antar variabel. Variabel yang diteliti meliputi administrasi pendidikan sebagai variabel independen (X), kinerja guru sebagai variabel intervening (Z), dan efektivitas pembelajaran sebagai variabel dependen (Y).

Penelitian dilaksanakan di (nama sekolah/instansi) pada (waktu penelitian). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang berjumlah N orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh apabila jumlah populasi kurang dari 100, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Namun, jika populasi lebih besar, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dengan keterangan: n = jumlah sampel, N = jumlah populasi, dan e = tingkat kesalahan (0,05).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket) dengan menggunakan skala Likert 5 poin, serta didukung oleh observasi dan dokumentasi. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap setiap indikator variabel penelitian. Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas menggunakan korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear dan analisis jalur (path analysis) untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Model persamaan yang digunakan adalah:

$$\begin{aligned} Z &= a + b_1X + e_1 \\ Y &= a + b_2X + b_3Z + e_2 \end{aligned}$$

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan) dengan tingkat signifikansi 0,05. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Sebelum dilakukan analisis, data diuji terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas dan uji linearitas, guna memastikan bahwa data memenuhi persyaratan analisis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh administrasi pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran melalui kinerja guru sebagai variabel intervening. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang terdiri atas guru pada sekolah yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi, dan analisis jalur (path analysis).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel administrasi pendidikan, kinerja guru, dan efektivitas pembelajaran memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan demikian, seluruh item instrumen penelitian dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel berada di atas 0,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat

konsistensi yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Selain itu, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara administrasi pendidikan, kinerja guru, dan efektivitas pembelajaran bersifat linear. Dengan demikian, data penelitian memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis regresi dan analisis jalur.

Pengaruh Administrasi Pendidikan terhadap Kinerja Guru

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa administrasi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan administrasi pendidikan yang diterapkan di sekolah, maka semakin tinggi pula kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Administrasi pendidikan yang efektif membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, mengelola administrasi kelas, menyusun penilaian, serta melaksanakan proses pembelajaran secara lebih terstruktur dan sistematis. Oleh karena itu, administrasi pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan kinerja guru.

Pengaruh Kinerja Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru akan berdampak pada meningkatnya efektivitas pembelajaran di kelas.

Guru yang memiliki kinerja tinggi cenderung mampu merencanakan pembelajaran dengan baik, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara tepat. Kondisi tersebut mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pengaruh Administrasi Pendidikan terhadap Efektivitas Pembelajaran

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa administrasi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan administrasi pendidikan yang baik dapat mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang lebih efektif.

Administrasi pendidikan yang terorganisasi dengan baik mampu menciptakan sistem kerja yang jelas, mendukung koordinasi antar unsur sekolah, serta menyediakan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, administrasi pendidikan berkontribusi langsung terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memiliki pengaruh langsung terhadap efektivitas pembelajaran dan juga memiliki pengaruh tidak langsung melalui kinerja guru sebagai variabel intervening. Besarnya pengaruh tidak langsung yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan pengaruh langsung administrasi pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja guru berperan penting dalam menjembatani hubungan antara administrasi pendidikan dan efektivitas pembelajaran. Dengan kata lain, administrasi pendidikan yang baik akan meningkatkan kinerja guru, yang selanjutnya akan meningkatkan efektivitas pembelajaran secara lebih optimal.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel administrasi pendidikan dan kinerja guru secara simultan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap efektivitas pembelajaran. Hal ini berarti bahwa perubahan efektivitas pembelajaran dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut dalam persentase tertentu sesuai hasil analisis statistik yang diperoleh.

Sementara itu, sebagian variasi efektivitas pembelajaran lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, lingkungan belajar, kompetensi peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan, serta dukungan orang tua.

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Administrasi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.
2. Kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.
3. Administrasi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

4. Kinerja guru terbukti berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara administrasi pendidikan dan efektivitas pembelajaran.
5. Pengaruh tidak langsung administrasi pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran melalui kinerja guru lebih besar dibandingkan pengaruh langsungnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas pembelajaran dapat dilakukan melalui penguatan sistem administrasi pendidikan yang didukung oleh peningkatan kinerja guru. Oleh karena itu, sekolah perlu mengembangkan sistem administrasi yang efektif dan memberikan dukungan yang memadai kepada guru agar kualitas pembelajaran dapat terus meningkat.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh administrasi pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran melalui kinerja guru sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa administrasi pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, serta administrasi pendidikan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran baik secara langsung maupun melalui kinerja guru.

Pengaruh Administrasi Pendidikan terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas pengelolaan administrasi pendidikan menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Administrasi pendidikan yang baik akan membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, merencanakan kegiatan belajar mengajar, mengelola administrasi kelas, serta melaksanakan penilaian dan evaluasi pembelajaran secara sistematis.

Administrasi pendidikan pada dasarnya merupakan proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan yang dilakukan secara terencana, terorganisasi, dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Ketika sistem administrasi sekolah berjalan dengan baik, guru akan memperoleh dukungan yang memadai dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja. Sebaliknya, administrasi yang kurang optimal dapat menyebabkan guru menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaan tugas pembelajaran sehingga berpotensi menurunkan kinerjanya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Sagala (2013) yang menyatakan bahwa administrasi pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk mengoordinasikan berbagai kegiatan pendidikan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif. Selain itu, Mulyasa (2017) juga menjelaskan bahwa pengelolaan sekolah yang baik akan memberikan dampak positif terhadap profesionalisme dan kinerja guru.

Pengaruh Kinerja Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa guru merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Guru yang memiliki kinerja tinggi cenderung mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang baik, menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran tercermin dari tercapainya tujuan pembelajaran, meningkatnya hasil belajar peserta didik, serta terciptanya suasana belajar yang aktif dan kondusif. Oleh karena itu, semakin baik kinerja guru, semakin besar pula peluang tercapainya pembelajaran yang efektif. Guru yang profesional tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Uno dan Lamatenggo (2016) yang menyatakan bahwa kinerja guru merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas pembelajaran. Selain itu, Hamalik (2014) menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar secara efektif.

Pengaruh Administrasi Pendidikan terhadap Efektivitas Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar, tetapi juga oleh kualitas sistem administrasi yang mendukung pelaksanaan proses pendidikan.

Administrasi pendidikan yang baik memungkinkan tersusunnya program pembelajaran secara terencana, tersedianya data dan informasi yang akurat, serta terlaksananya koordinasi yang efektif antara seluruh komponen sekolah. Kondisi tersebut akan menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif sehingga mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif.

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan Purwanto (2014) yang menyatakan bahwa administrasi pendidikan memiliki fungsi untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Dengan adanya sistem administrasi yang baik, pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung secara lebih terarah, terstruktur, dan efisien.

Peran Kinerja Guru sebagai Variabel Intervening

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah adanya peran kinerja guru sebagai variabel intervening dalam hubungan antara administrasi pendidikan dan efektivitas pembelajaran. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung administrasi pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran melalui kinerja guru lebih besar dibandingkan pengaruh langsungnya.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa administrasi pendidikan yang baik tidak secara otomatis meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi terlebih dahulu meningkatkan kualitas kinerja guru. Selanjutnya, peningkatan kinerja guru tersebut akan berdampak pada peningkatan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, kinerja guru menjadi faktor penghubung yang sangat penting dalam menjelaskan hubungan antara administrasi pendidikan dan efektivitas pembelajaran.

Hasil penelitian ini memperkuat teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu sistem pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang menjalankannya. Administrasi pendidikan yang efektif akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru, serta mendorong terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas.

Implikasi Penelitian

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan efektivitas pembelajaran dapat dilakukan melalui penguatan sistem administrasi pendidikan dan peningkatan kinerja guru. Sekolah perlu mengembangkan sistem administrasi yang lebih terorganisasi, transparan, dan berbasis teknologi agar mampu memberikan dukungan yang optimal bagi guru dalam melaksanakan tugasnya.

Selain itu, pihak sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan perlu memberikan pelatihan, pendampingan, serta supervisi yang berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru. Dengan adanya dukungan administrasi yang baik dan kinerja guru yang optimal, tujuan pendidikan dapat dicapai secara lebih efektif.

Keterbatasan Penelitian dan Saran Penelitian Selanjutnya

Meskipun penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh administrasi pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran melalui kinerja guru, masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada administrasi pendidikan, kinerja guru, dan efektivitas pembelajaran sehingga belum mampu menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran.

Faktor lain seperti motivasi belajar peserta didik, kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi sekolah, sarana dan prasarana pendidikan, kompetensi guru, serta dukungan orang tua belum dianalisis dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian yang lebih komprehensif dengan menambahkan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Administrasi Pendidikan terhadap Efektivitas Pembelajaran melalui Kinerja Guru, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Pengelolaan administrasi pendidikan yang baik mampu mendukung guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, hingga evaluasi hasil pembelajaran. Semakin efektif sistem administrasi pendidikan yang diterapkan di sekolah, semakin tinggi pula tingkat kinerja guru dalam menjalankan tugas dan

tanggung jawabnya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Guru yang memiliki kinerja tinggi cenderung mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih terarah, interaktif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, peningkatan kualitas kinerja guru menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Selain itu, administrasi pendidikan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh langsung menunjukkan bahwa sistem administrasi yang terorganisasi dengan baik dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran. Sementara itu, pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa administrasi pendidikan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui peningkatan kinerja guru.

Hasil analisis jalur (path analysis) memperlihatkan bahwa kinerja guru berperan sebagai variabel intervening yang memediasi hubungan antara administrasi pendidikan dan efektivitas pembelajaran. Bahkan, pengaruh tidak langsung melalui kinerja guru lebih besar dibandingkan pengaruh langsung administrasi pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan administrasi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan administrasi tersebut dalam mendukung dan meningkatkan kualitas kinerja guru.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa administrasi pendidikan dan kinerja guru merupakan dua komponen yang saling berkaitan dan berkontribusi penting terhadap efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah perlu terus meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan melalui perencanaan yang sistematis, koordinasi yang efektif, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengawasan yang berkelanjutan. Di samping itu, upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru juga perlu dilakukan secara berkesinambungan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih efektif.

REFERENCES

- Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23–30. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Al-Kiyumi, A., & Hammad, W. (2019). Instructional supervision in the Sultanate of Oman: Shifting roles and practices in a stage of educational reform. *International Journal of Leadership in Education*, 22(1), 237–249. <https://doi.org/10.1080/13603124.2018.1543570>
- Baharuddin. (2024). Effectiveness of leadership, quality of school management, and performance of school principal in relation to the teaching quality of teachers. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 910–921. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i2.2603>
- Elfira, E., Rasdiana, R., Fitrawati, F., Jasman, M. W., Reski, K., Anwar, A., & Enaldi, E. (2024). How does principal's instructional leadership shape teacher performance mediated by teacher self-efficacy in Indonesian education context? *Frontiers in Education*, 9. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1401394>
- Heck, R. H. (2009). Teacher effectiveness and student achievement: Investigating a multilevel cross-classified model. *Journal of Educational Administration*, 47(2), 227–249. <https://doi.org/10.1108/09578230910941066>
- Isjoni, Riyantama, M. Y., & Daud, A. (2024). The effect of school principal supervision on teacher performance. *International Journal of Educational Best Practices*, 8(1), 43–52. <https://doi.org/10.31258/ije bp.4.1.43-52>
- Mulyani, H., Meirawan, D., & Rahmadani, A. (2020). Increasing school effectiveness through principals' leadership and teachers' teaching performance, is it possible? *Cakrawala Pendidikan*, 39(2), 279–292. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.28864>
- Pangestu, F. A., & Wijayanti, W. (2025). Examining teacher performance from the perspective of principal academic supervision, work environment, and compensation. *Indonesian Journal of Educational Development*, 6(2). <https://doi.org/10.59672/ijed.v6i2.4735>

- Puspitadani, E., Yudea, F., & Loo, F. (2022). Educational leadership and learning quality: The influence of the principal's leadership style on teacher performance. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 11(3), 206–220. <https://doi.org/10.35335/jiph.v11i3.24>
- Rachmawatie, A. D., Soesanto, S., Hudallah, N., Pramono, S. E., & Yulianto, A. (2025). The influence of academic supervision, communication, and participatory decision making on teacher performance with school climate as moderator variable. *Educational Management*, 14(1). <https://doi.org/10.15294/eduman.v14i1.8371>
- Sari, E. Y., & Abidin, M. (2025). The influence of educational management and teacher performance on student academic achievement in MAN Batu City. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v9i1.52613>
- Sun, R., & Van Ryzin, G. G. (2014). Are performance management practices associated with better outcomes? Empirical evidence from New York public schools. *The American Review of Public Administration*, 44(3), 324–338. <https://doi.org/10.1177/0275074012468058>
- Tschannen-Moran, M. (2009). Fostering teacher professionalism in schools: The role of leadership orientation and trust. *Educational Administration Quarterly*, 45(2), 217–247. <https://doi.org/10.1177/0013161X08330501>
- Uline, C. L., Miller, D. M., & Tschannen-Moran, M. (1998). School effectiveness: The underlying dimensions. *Educational Administration Quarterly*, 34(4), 462–483. <https://doi.org/10.1177/0013161X98034004002>
- Utomo, H. B., Suminar, D. R., & Hamidah, H. (2019). Capturing teaching motivation of teachers in disadvantaged areas. *Cakrawala Pendidikan*, 38(3), 398–410. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i3.26411>